KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Tak jamin kadernya bersih kunker fiktif
Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 6

PKB

Tak Jamin Kadernya Bersih Kunker Fiktif

JAKARTA-Terkait adanya temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tentang kunjungan kerja (kunker) fiktif anggota DPR yang merugikan negara Rp 945 miliar, Partai Kebangkitan Bangsa belum bisa menjamin, kadernya tidak melakukan hal tersebut. Hal itu disampaikaan Wakil Ketua Fraksi PKB DPR RI, Cucun Ahmad Syamsurizal.

"Saya sudah tahu temuan BPK soal kunker fiktif. Namun, belum bisa menjamin, anggota fraksinya tidak melakukan hal tersebut," ungkap Cucun Ahmad Syamsurijal, Wakil Ketua Fraksi PKB DPR RI kepada wartawan saat dihubungi, Jumat (13/5).

> Saya sudah tahu temuan BPK soal kunker fiktif. Namun, belum bisa menjamin, anggota fraksinya tidak melakukan hal tersebut."
>
> **CUCUN AHMAD SYAMSURIJAL**
> WAKIL KETUA FRAKSI PKB DPR RI

Mudah-mudahan, harap Cucun, sahabat-sahabat PKB tidak ada yang masuk dalam kategori berita itu. Hanya saya, dirinya belum sempat mengecek keaslian laporan tersebut. "Kami akan cek ke sekretariat fraksi," tegasnya.

Cucun menilai, selama ini tidak ada masalah terhadap anggotanya dalam menjalankan tugas sebagai wakil rakyat. "Insya Allah temen-temen PKB akan selalu melaksanakan program kunker untuk ketemu pemilihnya karena medianya jelas ada untuk temen-temen ketemu konstituen," imbuhnya.

Sementara, Kepala Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI Suratna menegaskan kabar adanya kunker fiktif tidak benar. "Apa yang disebut dengan kerugian negara dalam pemberitaan media, sejatinya belum merupakan kerugian negara, namun lebih kepada dugaan potensi yang belum dapat diyakini kejadiannya. Karena belum semua anggota DPR menyampaikan laporan kegiatan sebagai bukti riil sebagaimana dinyatakan oleh BPK," paparnya melalui siaran pers, Jumat (13/5).

Suratna melanjutkan, Pasal 211 ayat 6 Peraturan DPR tentang Tata Tertib menyatakan laporan kunjungan kerja anggota disampaikan oleh anggota kepada fraksi masing-masing. Sebelum adanya pemeriksaan BPK telah banyak anggota yang menyampaikan laporan kunjungan kerja ke fraksi masing-masing. **(aen)**